



Aku pernah bermalam di rumah bibiku, Maimūnah, lalu Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bangun untuk mengerjakan salat malam. Aku pun berdiri di sebelah kiri beliau. Maka beliau memegang kepalaku lalu menempatkanku di sebelah kanannya.

Dari Abdullah bin Abbas -raḍيَ اللَّهُ عَنْهُ- ia berkata, "Aku pernah bermalam di rumah bibiku, Maimūnah, lalu Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bagun untuk mengerjakan salat malam. Aku pun berdiri di sisi kiri beliau. Maka beliau memegang kepalaku lalu menempatkanku di sebelah kanannya."

[Hadis saih] [Muttafaq 'alaih]

Sahabat yang mulia, Ibnu Abbas -راضي الله عنهما- mengabarkan bahwa ia pernah bermalam di rumah bibinya, istri Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- untuk mengetahui secara langsung tahajud Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-. Ketika Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bagun untuk mengerjakan salat malam, Ibnu Abbas berdiri bersama beliau untuk mengikuti salat beliau. Ia berada di sebelah kiri Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- sebagai maknum. Oleh karena kanan itu lebih mulia dan merupakan tempat maknum di sisi imam apabila ia seorang diri, Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- memegang kepalanya lalu memutarnya dari belakang dan menempatkannya di sebelah kanan beliau.

<https://sunnah.global/hadeeth/id/show/3528>